

Pengaruh *E-Resources* Dan Literasi Informasi Terhadap Kompetensi Lulusan Magister (S2) Universitas Islam Indonesia

Anton Risparyanto

Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km. 14 Yogyakarta

E-mail: anton.risparyanto@yahoo.co.id

Abstract

In order to develop and manage science and technology as well as research, the competence of Masters graduates (S2) can be increased through the availability of e-resources collections in the library and students' information literacy skills. The problem of the influence of collection of e-resources and information literacy on the competence of Master graduates (S2) needs to be done with the aim of knowing: 1) The high value of e-resources, information literacy and competence of Master graduates (S2). 2) The relationship between e-resources and information literacy and 3) The significant value and influence of e-resources and information literacy on the competence of Master graduates (S2) partially or simultaneously. This quantitative research consists of 2 independent variables, namely e-resources and information literacy with the dependent variable competence of Masters graduates (S2) with the number of samples taken by probability sampling. Data were analyzed with multiple linear regression, F test method, t test and determinant test (R²). The results of the study can be concluded that the availability of electronic resources (e-resources) has a significant relationship with information literacy skills. This relationship alone (partially) has a significant effect on making a relative contribution to the competence of Master graduates (S2). Likewise simultaneously (simultaneously) has a significant influence in making an effective contribution to the competence of Masters graduates (S2) by 13.1%.

Keywords:

*E-resources;
information literacy
and competence of
Masters graduates.*

Abstrak

Dalam rangka mengembangkan dan mengelola ilmu pengetahuan dan teknologi serta riset, kompetensi lulusan Magister (S2) dapat ditingkatkan melalui ketersediaan koleksi e-resources di perpustakaan dan kemampuan literasi informasi mahasiswa. Masalah pengaruh koleksi e-resources dan literasi informasi terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Tinggi nilai e-resources, literasi informasi dan kompetensi lulusan Magister (S2). 2) Hubungan antara e-resources dan literasi informasi dan 3) Nilai signifikan dan besarnya pengaruh e-resources dan literasi informasi terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) secara parsial maupun simultan. Penelitian kuantitatif ini terdiri dari 2 variabel bebas (independent) yaitu, e-resources dan literasi informasi dengan variabel terikat (dependent) kompetensi lulusan Magister (S2) dengan jumlah sampel yang diambil secara sampling probability. Data dianalisis dengan regresi linier berganda, metode uji F, uji t dan uji determinan (R²). Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber daya elektronik (e-resources) mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan literasi informasi. Hubungan tersebut secara sendirian (parsial) berpengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan relatif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Begitu juga secara bersamaan (simultan) mempunyai pengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan efektif dalam terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) sebesar 13.1%

Kata kunci:

*E-resources;
literasi informasi
dan kompetensi
lulusan Magister.*

A. PENDAHULUAN

Di era 4.0 kompetensi menjadi salah satu syarat dalam memasuki dunia kerja. Kompetensi yang dapat digunakan sebagai gambaran atau cerminan seorang dalam bekerja yang telah terukur kemampuannya secara terstruktur dengan melalui suatu penilaian dari berbagai aspek bidang kerjanya (Ristekdikti 2015). Pengukuran kompetensi dapat dilakukan dengan melalui jenjang kualifikasi yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuhnya, sehingga setelah dinyatakan lulus masa studinya secara umum ditandai kepemilikan sertifikat ijazah.

Kompetensi lulusan Magister (S2) dibuktikan dengan kepemilikan ijazah yang diperoleh melalui sistem pembelajaran sistematis seperti sudah diatur pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 9 ayat (2) yaitu, lulusan Magister (S2) harus menguasai teori dan aplikasi bidang tertentu (Indonesia 2020). Kompetensi tersebut sesuai dengan KKNI jenjang 8 yang berbunyi lulusan Magister harus dapat mengembangkan, memecahkan masalah pengetahuan, teknologi dan mengelola riset (Indonesia 2012). Kompetensi dapat diperoleh melalui keterampilan berkomunikasi, tahapan pemberdayaan di masyarakat, kemampuan mengajar dan sikap kepemimpinan (Sunaryanto 2020).

Kompetensi lulusan dipengaruhi oleh penguasaan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh selama menempuh pembelajaran (Saputra and Nurwidyaningrum 2022). Secara *global* kompetensi mahasiswa pascasarjana dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan komunikasi (Liu, Yin, and Wu 2020). Selain itu kompetensi juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki mahasiswa (Yap and Tan 2022). Artinya kompetensi lulusan perguruan tinggi sangat ditentukan oleh penguasaan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh selama menempuh proses pembelajaran. Semakin banyak pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai menunjukkan kualitas lulusan mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kualitas lulusan perguruan tinggi dapat ditingkatkan melalui ketersediaan *e-resources* (Leon, Neştian, and Nica 2015). Ketersediaan *e-resources* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa (Lalrokhawma 2018). Pencarian sumber informasi elektronik (*e-resources*) diperlukan kemampuan literasi informasi yaitu cara mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Literasi informasi tersebut sangat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa (Widyanto 2017). Begitu juga literasi informasi berhubungan signifikan dengan kemampuan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah (Dunn et al. 2017). Dengan demikian kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menemukan sumber informasi (*e-resources*) sangat berpengaruh terhadap kompetensi lulusan (Hosain, Mustafi, and Parvin 2021) *technical skills* (TS).

Masalah hubungan di atas perlu diuji melalui penelitian dengan rumusan masalah (1) Apakah hubungan *e-resources* dan literasi informasi signifikan?; (2) Apakah pengaruh koleksi *e-resources*, literasi informasi secara sendirian maupun bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan magister (S2)? dan Berapa besar pengaruh *e-resources*, literasi informasi terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) secara *parsial* maupun *simultan*?. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan masukan kepada pimpinan dalam perumusan konseptual peningkatan kompetensi lulusan magister melalui *e-resources* dan literasi informasi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir membutuhkan sumber informasi (tercetak dan *e-resources*) dan bimbingan literasi informasi (Risparyanto 2019). Bimbingan literasi yang

dimaksud mencakup akses informasi, analisis kebutuhan dan cara melakukan evaluasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sumber informasi dan bimbingan literasi menjadi kebutuhan pokok dalam mewujudkan kompetensi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan kualifikasinya. Berdasarkan hal tersebut peneliti berusaha melakukan pengujian terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) yang memanfaatkan sumber informasi elektronik (*e-resources*) sebagai referensi pembelajaran. Adapun beberapa pengertian yang digunakan dalam penelitian pengujian ini di antaranya kompetensi lulusan magister, literasi informasi dan koleksi *e-resources*.

Pengertian Kompetensi Lulusan Magister dan Karakteristiknya

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi BAB I pasal 9 ayat 2 dinyatakan bahwa lulusan Program Magister (S2) paling sedikit harus menguasai satu teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu. Merujuk "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pasal 4 ((2) dan (3) dinyatakan bahwa kompetensi lulusan magister (S2) hanya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan perolehan sertifikat ijazah sebagai bentuk pengakuan yang telah menempuh pendidikan sesuai dengan kualifikasinya (Indonesia 2012). Selanjutnya pada Pasal 5 huruf g apabila dilakukan penelusuran pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang kualifikasi delapan (8) maka kompetensi lulusan Magister (S2) yang sudah mendapatkan ijazah memiliki ciri-ciri: 1) Dapat mengembangkan pengetahuan dan teknologi, 2) Memecahkan masalah pengetahuan dan teknologi dan 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang berguna bagi masyarakat dan diakui secara Nasional.

Pengertian E-Resource dan Jenisnya

E-resources, secara umum didefinisikan sebagai koleksi sumber informasi elektronik yang dapat diakses secara mudah dari jarak jauh. *E-resources* tersedia dalam bentuk bentuk digital. Jenis koleksi *e-resources* seperti: Jurnal, buku, majalah, terbitan berseri, tugas akhir, katalog, referensi database dan gambar (Akpojotor 2016). *E-resources* seperti *e-books* dapat ditampilkan dalam media elektronik layar komputer dengan dilengkapi tempat penyimpanan dokumen yang sesuai kapasitasnya. Sedangkan *e-resources* jurnal elektronik dalam menggunakan prosedur (penyiapan, review, penerbitan) elektronik (Lasa Hs and Suciati 2017). Ketersediaan *e-resources* diperoleh melalui dua cara yaitu: (1) terbitan dari kalangan sendiri seperti tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) dan jurnal institusi. (2) Melalui pembelian data base dilanggan dari vendor (*ScienceDirect, Springer, EBSCOhost, ProQuest, SciFinder, Westlaw, iG Publishing, Ovid, emeraldinsight, JSTOR,*) yang terdiri *e-books, e-journal* dan *e-prodising*.

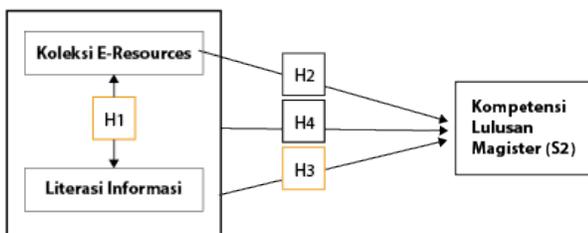
Pengertian Literasi Informasi dan Jenisnya

Literasi informasi didefinisikan sebagai kekuatan berpikir secara kritis untuk suatu penilaian seimbang terhadap temuan informasi yang akan dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah. Literasi informasi sebagai perpaduan antara kemampuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan pencarian informasi secara efektif seperti (cara akses, penafsiran, analisis, pengelolaan, menyimpan, mengkomunikasikan dan membuat informasi (Coonan et al. 2018). Literasi informasi sebagai bentuk keterampilan seseorang dalam menemukan informasi untuk dilakukan analisis, sintesis dan dievaluasi sebelum digunakan dalam penyelesaian masalah yang baru dihadapi (Septiyantono 2014). Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan sebagai definisi operasional bahwa literasi informasi sebagai kemampuan seseorang dalam menemukan sumber informasi secara efektif dan efisien yang meliputi: akses seperti (topik, tempat,

pengelolaan, penyimpanan, kata kunci, mengkomunikasikan dan waktu pencarian), analisis, sintesis, evaluasi dan pemanfaatan serta etikanya.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh koleksi *e-resources* dan kemampuan literasi informasi terhadap kompetensi lulusan magister secara sendirian (*parsial*) maupun bersamaan (*simultan*) menimbulkan suatu asumsi, apabila terjadi kenaikan secara sendirian (*parsial*) atau bersamaan (*simultan*) antara *e-resources* dan literasi informasi terjadi kenaikan maka kompetensi lulusan magister (S2) akan mengalami kenaikan dan begitu juga untuk sebaliknya seperti yang tampak pada gambar 1 alur hubungan ketiga variabel di atas.



Gambar 2 hubungan variabel independent dan dependent

Merujuk keterkaitan ada beberapa pertanyaan hipotesis yang harus dijawab melalui uji F dan uji t dalam penelitian ini yaitu dengan rumusan sebagai berikut:

- H1: Ada hubungan signifikan antara koleksi *e-resources* dan literasi informasi
- H2: Koleksi *e-resources* secara *parsial* pengaruhnya signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2)
- H3: Literasi informasi secara *parsial* pengaruhnya signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2)
- H4: Koleksi *e-resources* dan literasi informasi secara *simultan* pengaruhnya signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2).

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel 100 responden dari 134 populasi

yang diambil secara sampling *probability* dengan menggunakan alat ukur penjabaran variabel *E-resources*, literasi informasi kompetensi lulusan Magister (S2). Data hasil pengukuran diolah dengan bantuan SPSS dengan melalui uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (Uji Outlier, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi). Teknik analisa data yang digunakan regresi linier berganda $Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_0$ dengan melalui uji hipotesis F (berfungsi untuk mengetahui nilai signifikan secara bersamaan (*simultan*) dan uji hipotesis t (berguna untuk mengetahui nilai signifikan secara sendirian (*parsial*)). Interpretasi data dalam pengambilan nilai signifikan *probabilitas* sebagai kesimpulan dilakukan dengan ketentuan, apabila nilai hitung signifikan uji F atau t lebih kecil dari pada 0.05 atau (0.05 Sig) dinyatakan signifikan. Begitu sebaliknya apabila nilai signifikan F atau t hitung lebih besar dari pada 0.05 atau (0.05 Sig) maka dinyatakan tidak signifikan. Untuk mengetahui besarnya korelasi pengaruh pengaruh *e-resources* dan literasi informasi terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) dengan menggunakan uji determinan (R^2).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua faktor yang secara sendirian (*parsial*) maupun bersamaan (*simultan*) berpengaruh dalam meningkatkan Kompetensi lulusan Program Magister (S2) yaitu, ketersediaan koleksi *e-resources* dan literasi informasi mahasiswa. Dua faktor tersebut setelah dilakukan pengukuran dan data dinyatakan *reliabilitas* serta valid maka berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji (*normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi*) diperoleh hasil penelitian yang disajikan dalam statistik deskriptif, persamaan regresi linier berganda, besarnya sumbangan relatif dan nilai signifikan melalui Uji t, besarnya sumbangan efektif serta nilai signifikan melalui uji F dan uji *determinasi* (R^2).

Statistik Deskriptif

Hasil penelitian ini menyajikan data *empiris* dari 1) ketersediaan *e-resources* dan literasi informasi yang berfungsi sebagai variabel bebas (*independent*) dan 2) Lulusan Magister (S2) sebagai variabel terikat (*dependent*). Data tersebut disajikan dalam bentuk nilai yang berkaitan dengan rerata (*mean*), *standar deviasi*, total responden, maksimum dan minimum seperti tersaji pada tabel 1 Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	Min	Max	N
Lulusan Magister	60.6500	4.78714	53	70	100
E-resources	47.3700	6.24848	31	60	100
Literasi Informasi	1.08522	8.38888	96	130	100

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS, Tahun 2023

Hasil pengumpulan data di lapangan yang diukur dengan menggunakan skala nilai dan keterangan skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral) 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju) dari setiap variabel yang melibatkan 100 responden dapat diperoleh hasil sebagaimana tersaji tampak pada tabel 1 statistik deskriptif dengan rincian sebagai berikut: 1) Variabel Lulusan Magister (S2) nilai rata-rata (*mean*) 60.6500, standar deviasi (*std. deviation*) 4.78714, nilai tertinggi (*maximum*) 70 menunjukkan sangat baik, terendah (*minimum*) 53 yang menunjukkan sangat jelek yang dipengaruhi oleh faktor kinerja pustakawan serta tempat dan kecepatan akses informasi; 2) Variabel *e-resources* nilai rata-rata (*mean*) 47.3700, standar deviasi (*std. deviation*) 6.24848, nilai tertinggi (*maximum*) 60 menunjukkan aktivitas kegiatan sangat baik, terendah (*minimum*) 31 dalam keadaan sangat kurang baik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor kegiatan pustakawan dalam melakukan layanan, melakukan layanan teknis dan layanan pengguna; manajemen pengelolaan, pengembangan sistem kepus-takawanan; 3) Variabel literasi informasi dengan nilai rata-rata (*mean*) 1.08522, standar deviasi (*std.*

deviation) 8.38888, nilai tertinggi (*maximum*) 130 menunjukkan kompetensi pustakawan sangat baik, terendah (*minimum*) 96 dalam keadaan sangat jelek. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi pustakawan dalam melakukan layanan terhadap pengguna, manajemen pengelolaan dan pengembangan sistem kepus-takawanan.

Regresi linier berganda

Besar dan kecilnya kompetensi lulusan Magister S2) yang diperoleh selama menempuh proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan dan kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan, sehingga kedua faktor tersebut mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2).

Tabel 2 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.962	6.148		6.175	.000
E-resources	.151	.076	.197	1.989	.040
Literasi Informasi	.143	.057	.251	2.535	.013

Dependent Variable: Lulusan Magister

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS, Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji analisis of varians sebagaimana tersaji dalam tabel 2 *coefficients* uji signifikan t, menunjukkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan melalui persamaan linier regresi berganda $Y = 0.151X_1 + 0.143X_2 + 37.962$ dengan keterangan sebagai berikut:

X1: *E-Resources*

X2: Literasi Informasi

Y : Kompetensi Lulusan Magister (S2)

Persamaan linier regresi berganda $Y = 0.151X_1 + 0.143X_2 + 37.962$ yang terbentuk

dari tiga variabel tersebut mempunyai makna antara lain:

- a. Konstanta 37.962 Hasil nilai wujud dari kompetensi lulusan Magister (S2) selalu tetapi apabila ketersediaan koleksi E-Resources dan kemampuan literasi mahasiswa Magis (S2) tetap karena tidak mengalami kenaikan atau penurunan sama dengan nol nilainya.
- b. Koefisien 0.151 sebagai nilai ketersediaan e-resources yang dapat dimaknai sebagai pemberi sumbangan positif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2), sehingga apabila ketersediaan *e-resources* mengalami kenaikan satu dapat memberikan kompetensi lulusan Magister (S2) 0.151 dengan ketentuan bahwa kemampuan literasi mahasiswa lulusan Magister (S2) tetap konstan
- c. Koefisien 0.143 dapat dimaknai bahwa kemampuan literasi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2), maka setiap terjadi perubahan literasi informasi satu kali maka kompetensi lulusan Magister (S2) akan terjadi kenaikan bertambah sebesar 0.143 dengan ketentuan nilai *e-resources* tetap dan tidak mengalami kenaikan sama dengan nol.

Hubungan Antara E-Resources dan Literasi Informasi

Ketersediaan koleksi elektronik (*e-resources*) harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna perpustakaan. Ketersediaan *e-resources* dapat diakses dan ditemukan dengan mudah dari semua tempat, sehingga sangat efektif dan efisien yang dapat digunakan sebagai meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran. Ketersediaan *e-resources* dapat ditemukan dengan mudah, apabila pengguna perpustakaan mempunyai kemampuan literasi informasi dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan dengan baik. Karena literasi informasi harus dimiliki setiap mahasiswa dalam mencari dan menemu sumber

informasi yang harus dianalisis dan dilakukan evaluasi sehingga informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan etikanya (Pilerot 2018).

Kemampuan literasi informasi mahasiswa sangat dibutuhkan dalam melakukan pencarian sumber informasi elektronik. Kemampuan literasi informasi yang baik, mahasiswa dapat melakukan penelusuran dan menemukan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Terdapat hubungan yang saling berkorelasi antara kemampuan literasi informasi mahasiswa dengan ketersediaan koleksi elektronik yang disediakan oleh perpustakaan. Hubungan tersebut seperti ditunjukkan pada tabel 3 *correlations* yang menunjukkan probabilitas nilai signifikan Sig. (2-tailed) antara *e-resources* dan literasi informasi 0,000 lebih kecil dari pada 0.05 ($0,000 < 0,05$) serta perolehan nilai *r* hitung sebesar *r* hitung 0.352 lebih besar daripada *R* tabel 0.195 ($r \text{ hitung} = 0.352 > r \text{ tabel} = 0.195$) maka dinyatakan hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan. Hasil ini dapat dimaknai bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *e-resources* dan literasi informasi. Karena setiap mahasiswa yang mempunyai kemampuan literasi informasi dengan baik, dipastikan dapat melakukan penelusuran sumber informasi elektronik yang dibutuhkan secara mudah.

Tabel 3 Correlations

Keterangan	E-Resources	Literasi Informasi
Pearson Correlation	1	,352**
Sig. (2-tailed)		,000
N	100	100

Temuan di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan sumber daya elektronik (*e-resources*) dan keterampilan literasi informasi (Adeniran and Onuoha 2018). Selanjutnya peneliti lain juga menyatakan bahwa mahasiswa Pascasarjana sudah memiliki

kesadaran dalam memanfaatkan sumber informasi elektronik (Akpojotor, 2016).

Sumbangan Relatif E-Resources Terhadap Kompetensi Lulusan Magister (S2).

Lulusan program studi Magister (S2) diharapkan dapat melakukan inovasi yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyelesaikan berbagai masalah sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang dimilikinya. Kompetensi lulusan Magister (S2) dapat diperoleh melalui sistem pembelajaran secara terstruktur dengan didukung oleh berbagai referensi sesuai (*relvan*) sebagai literatur. Salah satu media referensi yang mudah diakses dari semua tempat pada setiap saat sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2) yaitu *e-resources* (*e-journal, e-books, prosiding*). Ketersediaan *e-resources* di perpustakaan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2), sehingga secara sendirian (*parsial*) dapat digunakan sebagai sumbangan relatif yaitu besarnya pengaruh *e-resources* terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) secara sendirian tidak memperhatikan *kontribusi* variabel yang lain sama dengan nol. Sumbangan relatif *e-resources* dengan nilai koefisien sebesar 0.151 seperti terlihat pada tabel 2 *coefficients* uji signifikan t. Artinya kontribusi ketersediaan *e-resources* dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2) sebesar 0,151.

Sumbangan relatif tersebut masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan faktor lain diluar penelitian, Namun demikian sumbangan relatif tersebut sangat berarti dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2). Sumber sumber informasi elektronik (*e-resources*) di perpustakaan dapat diakses secara mudah sehingga sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemberdayaan mahasiswa pascasarjana atau kompetensi lulusan Magister (S2) (Akpojotor 2016). Pemanfaatan *e-resources* mempunyai pengaruh signifikan

terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Artinya setiap terjadi kenaikan nilai *e-resources* yang berkualitas maka kompetensi lulusan Magister (S2) semakin baik. Hal tersebut ditunjukkan hasil nilai signifikan uji t seperti tampak pada tabel 2 *Coefficients*. Besarnya nilai hitung uji t 1.989 dengan nilai signifikan *probabilitas* p-value-0.040 yang lebih kecil dari 0.05 (*p-value* 0.05) artinya hasil uji hipotesis diterima, sehingga dapat dimaknai bahwa *e-resources* berpengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan relatif secara sendirian (*parsial*) terhadap kompetensi lulusan Magister. Semakin baik ketersediaan *e-resources* sebagai sumber informasi elektronik yang disediakan oleh perpustakaan, maka kompetensi lulusan Magister (S2) menjadi lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sumber informasi elektronik mempunyai pengaruh kuat dan positif dalam mendukung keberhasilan proses belajar dan mengajar antara dosen dan mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi ($r = 0,623$) dan *probabilitas signifikan* (p-value < 0,010 (Sivathaasan and T.Velnampy 2013). Hal tersebut terjadi karena pemanfaatan *e-resources* sudah menjadi kebiasaan mahasiswa pascasarjana dalam melakukan pencarian sumber informasi elektronik (Akpojotor 2016). Selain itu koleksi elektronik (*e-resources*) dapat ditemukan dengan mudah sehingga sangat bermanfaat untuk mahasiswa pascasarjana dalam meningkatkan pembelajaran, penelitian dan berkolaborasi dengan sarjana lain di seluruh dunia untuk kemajuan intelektual (Abegunde, Awujoola, and Bamidele 2023).

Sumbangan relatif Literasi Informasi terhadap kompetensi lulusan Magister (S2).

Kompetensi lulusan Magister (S2) yang diperoleh selama menempuh sistem pembelajaran di perguruan tinggi, juga dipengaruhi oleh kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang digunakan

sebagai referensi belajar. sehingga dapat digunakan sebagai sumbangan relatif yaitu, besarnya pengaruh secara sendirian (*parsial*) kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menemukan informasi elektronik secara *online* yang berguna untuk meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2). Besarnya pengaruh signifikan kemampuan literasi informasi mahasiswa yang dapat digunakan sebagai sumbangan relatif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) seperti tampak pada tabel 2 *coefficients* dengan perolehan nilai *probabilitas* signifikan literasi informasi sebesar 0.013 lebih kecil dari pada 0.05 atau ($0.000 < 0.05$) pada nilai *t* hitung 2.535 dengan nilai koefisien sebesar dengan koefisien 0.143. Angka tersebut dapat dimaknai bahwa hipotesis diterima, sehingga dapat dinyatakan kemampuan literasi mahasiswa dalam menemukan sumber informasi secara sendirian (*parsial*) berpengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan relatif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Artinya tinggi dan rendahnya kompetensi yang dimiliki lulusan Magister (2) dapat ditentukan sejauh mana kemampuan literasi informasi dalam menemukan sumber informasi secara *online* sesuai yang dibutuhkan. Semakin bagus kemampuan literasi informasi yang dimiliki mahasiswa program Magister (S2), maka kompetensi lulusan yang dihasilkan semakin baik. Namun demikian apabila kemampuan literasi informasi rendah, maka kompetensi lulusan mahasiswa berkurang. Hasil ini sejalan dengan pernyataan penelitian sebelumnya bahwa literasi informasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemberdayaan dan kompetensi mahasiswa lulusan Magister (S2) (Akpojotor 2016).

Kompetensi lulusan Magister (S2) sangat dibutuhkan di lingkungan kerja. Semakin tinggi dan berkualitas kompetensi yang diperoleh oleh lulusan Magister (S2), maka akan dapat diperoleh inovasi dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesi dan pengetahuannya. Begitu juga sebaliknya apabila kompetensinya lulusan magister

rendah maka implementasi pengetahuan dan keterampilan lulusan Magister (S2) yang dimiliki menjadi berkurang. Selain itu secara sendirian (*parsial*) dipengaruhi kemampuan literasi informasi mahasiswa yang berfungsi sebagai sumbangan relatif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Selain itu juga kompetensi seorang profesionalisme yang diperoleh selama dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan interpersonal di yang dikuasainya serta yang dimilikinya. Kompetensi lulusan tersebut diharapkan seperti tercantum pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Pasal 5 huruf g jenjang kualifikasi delapan (8) yang dinyatakan: 1) Dapat mengembangkan pengetahuan dan teknologi, 2) Memecahkan masalah pengetahuan dan teknologi dan 3) Mengelola dan mengembangkan riset yang berguna bagi masyarakat dan diakui secara Nasional (Indonesia 2012).

Sumbangan efektif antara *e-resources* dan literasi informasi terhadap lulusan Magister (S2).

Kompetensi lulusan Magister (S2) sangat diperlukan dalam melakukan inovasi penyelesaian masalah maupun pengembangan pengetahuan diberbagai bidang sesuai dengan profesinya masing-masing. Tinggi dan rendahnya kompetensi lulusan Magister (S2) yang diperoleh selama menempuh proses pendidikan di perguruan tinggi banyak ditentukan oleh banyak faktor diantaranya ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam menemukan sumber informasi yang dijadikan sebagai sumber referensi proses pembelajaran. Kedua faktor tersebut secara bersamaan (*simultan*) mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2) sehingga dapat dijadikan sumbangan efektif yaitu, besarnya pengaruh secara bersamaan (*simultan*) antara *e-resources* dengan dengan kemampuan literasi informasi dalam meningkatkan kompetensi lulusan Magister (S2).

Berdasarkan hasil uji hipotesis seperti tampak pada tabel 4 model *summary*, secara bersamaan (*simultan*) antara *e-resources* dan literasi informasi dapat memberikan sumbangan efektif sebesar 13,1% terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) dan sisanya sebesar 87,9% diluar faktor variabel penelitian. Walaupun sumbangan efektif tersebut sangat kecil hanya sebesar sebesar 13,1% dibawah 50% dari keseluruhan faktor yang berpengaruh dalam rangkaian proses sistem pembelajaran di program Magister (S2). Namun demikian kedua faktor tersebut memegang peranan penting dalam sistem pembelajaran, karena sumber informasi

elektronik (*e-resources*) dan kemampuan literasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Hal ini seperti tampak pada tabel 5 Anova uji signifikan F ditemukan nilai *probabilitas* signifikan 0.001 lebih kecil dari pada 0.05 pada nilai F hitung sebesar 7.294, sehingga hipotesis diterima. Artinya secara secara bersamaan (*simultan*) ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan kemampuan literasi informasi dalam menemukan informasi yang digunakan sebagai sumber referensi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kompetensi lulusan Magister (S2).

Tabel 4 Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.362 ^a	.131	.113	4.50905	2	97	.001	1.573

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS, Tahun 2022

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan literasi informasi berdampak positif dalam menemukan sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan pengetahuan dan skill mahasiswa (Afful-Arthur and Filson 2015).

Begitu juga peneliti selanjutnya juga mengemukakan bahwa ketersediaan sumber informasi elektronik (*e-resources*) dan kemampuan literasi informasi mahasiswa pascasarjana mempunyai peran penting dalam meningkatkan kompetensi lulusan mahasiswa (Adeniran and Onuoha 2018).

Tabel 5 ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	296.591	3	148.295	7.294	.001 ^a
Residual	1972.159	96	20.332		
Total	2268.750	100			

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS, Tahun 2022

Hasil penelitian ini mempunyai makna bahwa besar dan kecilnya ketersediaan *e-resources* di perpustakaan dan kemampuan literasi informasi mahasiswa secara bersamaan (*simultan*) berpengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan efektif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan koleksi elektronik (*e-resources*) dan literasi informasi secara bersamaan

(*simultan*) mempunyai peran yang efektif dalam meningkatkan pemberdayaan dalam kompetensi mahasiswa lulusan Magister (Akpojotor, 2016).

E. PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sumber daya elektronik (*e-resources*) mempunyai hubungan signifikan dengan kemampuan literasi informasi. Hubungan tersebut secara sendirian (*parsial*) berpengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan relatif terhadap kompetensi lulusan Magister (S2). Begitu juga secara bersamaan (*simultan*) mempunyai pengaruh signifikan dalam memberikan sumbangan efektif dalam terhadap kompetensi lulusan Magister (S2) sebesar 13.1%.

Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian ini, kami peneliti memberikan saran kepada direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia sebagai tempat untuk meningkatkan ketersediaan *e-resources* dan memberikan bimbingan keterampilan literasi informasi kepada mahasiswa yang berguna untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Selanjutnya saya ucapkan banyak terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Indonesia yang telah sudi memberikan dana hibah penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abegunde, Temitope, Olalekan Abiola Awujoola, and Mary Love Bamidele. 2023. "Influence Of Advocacy And Awareness Programmes On Use Of Digital Library Resources And Services By Postgraduate Students In Three Federal Universities." *Library Philosophy and Practice (e-Journal)* 756(1).
- Adeniran, Pauline Oghenekaro, and Uloma Doris Onuoha. 2018. "Influence of Information Literacy Skills on Postgraduate Students' Use of Electronic Resources in Private University Libraries in South-West, Nigeria." *Communications and Network* 10(04):164–79. doi: 10.4236/cn.2018.104014.
- Afful-Arthur, P., and C. K. Filson. 2015. "Strengthening the Teaching of Information Literacy Skills: Case of University of Cape Coast, Ghana." *Journal of Applied Information Science and Technology* 8(2):72–79.
- Akpojotor, Lucky Oji. 2016. "Awareness and Usage of Electronic Information Resources among Postgraduate Students of Library and Information Science in Southern Nigeria." *Library Philosophy and Practice* 9(1):1–23.
- Coonan, Emma, Jacqueline Geekie, Stéphane Goldstein, Lisa Jeskins, Rosie Jones, Rowena Macrae-Gibson, Jane Secker, and Geoff Walton. 2018. "CILIP Definition of Information Literacy 2018." Pp. 1–8 in *CILIP Information Literacy Group*. England: The Library and information association.
- Dunn, Kathel, Joanne Gard Marshall, Amber L. Wells, and Joyce E. B. Backus. 2017. "Examining the Role of MEDLINE as a Patient Care Information Resource: An Analysis of Data from the Value of Libraries Study." *Journal of the Medical Library Association* 105(4):336–47. doi: 10.5195/JMLA.2017.87.
- Hosain, Md Sajjad, Mohitul Ameen Ahmed Mustafi, and Tania Parvin. 2021. "Factors Affecting the Employability of Private University Graduates: An Exploratory Study on Bangladeshi Employers." *PSU Research Review* 2(Juni). doi: 10.1108/prr-01-2021-0005.
- Lasa Hs and Uminurida Suciati. 2017. *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.
- Indonesia. 2012. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia."
- Indonesia. 2020. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi."

- Lalrokhawma. 2018. "Use and Satisfaction With Library Resources and Services By Teachers and Students in Colleges of Lunglei District : An Evaluative Study." MIZORAM UNIVERSITY.
- Leon, Ramona-Diana, Andrei-Ştefan Neşţian, and Panaite Nica. 2015. "The Impact of Information Sources on the Quality Values Promoted in the Romanian Universities." *Procedia Economics and Finance* 20(15):342–49. doi: 10.1016/s2212-5671(15)00082-9.
- Liu, Yang, Yue Yin, and Ruilin Wu. 2020. "Measuring Graduate Students' Global Competence: Instrument Development and an Empirical Study with a Chinese Sample." *Studies in Educational Evaluation* 67(July):100915. doi: 10.1016/j.stueduc.2020.100915.
- Pilerot, Ola. 2018. "Information Literacy – an Overview." Pp. 80–88 in *Digital Literacies for Learning*. Vol. 20.
- Ristekdikti, Menteri. 2015. "Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia."
- Risparyanto, Anton. 2019. "Pelayanan Bimbingan Literasi Dan Sumber Informasi Perpustakaan Bagi Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Tugas Akhir." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 15(1):1. doi: 10.22146/bip.36842.
- Septiyantono, Tri. 2014. *Materi Pokok Literasi Informasi; 1-9; PUST4314*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sivathaasan, N., and T.Velnampy. 2013. "Use of Electronic Information Resources and Academic Performance of University Teachers : A Case Study." *European Journal of Business Management* 5(14):46–53.
- Sunaryanto. 2020. "Artikel Penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Kompetensi Terhadap Pekerjaan (Tracer Study Terhadap Lulusan Stiddi Al-Hikmah)." STIDDI Al-Hikmah.
- Widyanto, Sigit. 2017. "Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* VI(3):257–68.
- Yap, Jiun Soong, and Jully Tan. 2022. "Lifelong Learning Competencies among Chemical Engineering Students at Monash University Malaysia during the COVID-19 Pandemic." *Education for Chemical Engineers* 38(October 2021):60–69. doi: 10.1016/j.ece.2021.10.004.
-

ISSN 1979-9527



9 771979 952003 1